

**MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT,  
INFAK, DAN SHODAQOH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PIMPINAN  
DAERAH MUHAMMADIYAH GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**  
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**  
**Memperoleh Gelar Strata I**

**Oleh:**  
**DENI ARIF WIARDI**  
**NIM 14240058**

**Pembimbing:**  
**Dra. Hj. Mikhriani, M.M.**  
**NIP 196405122000032007**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1960/Un.02/DD/PP.05.3/09/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH  
MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
GUNUNGKIDUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Deni Arif Wiardi  
NIM/Jurusan : 14240058/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 13 September 2018  
Nilai Munaqasyah : 90,33 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Deni Arif Wiardi

NIM : 14240058

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHODAQOH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH GUNUNGKIDUL.

Sudah dapat diajukan dan di daftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian pelayanan seminar dan munaqasah)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Manajemen Dakwah,

Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si  
NIP. 196701041993031003

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Pembimbing

Dra. Hj. Mikriani, M.M.  
NIP 196405122000032007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Deni Arif Wiardi  
NIM : 14240058  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Distribusi Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiasi dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Yang menyatakan



## **PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil ini kupersembahkan sebagai  
rasa terimakasih untuk:

Almamaterku tercinta  
Jurusmanajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **MOTTO**

“Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”

(QS. Al-Anfal : 60)

“Setiap kesuksesan yang anda alami adalah kombinasi dari dua hal yaitu usaha anda dan pertolongan Allah swt.”<sup>1</sup>

(Noorman Ali Khan)

---

<sup>1</sup> <https://nakindonesia.tumblr.com/post/115243146507/setiap-kesuksesan-yang-kau-alami-adalah-kombinasi>. Diakses pada tanggal 15 September 2018 pukul 04.14 WIB.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi dengan judul “Manajemen Distribusi Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul” ini dapat peneliti selesaikan.

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof.Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rasyid Ridlo, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Hj. Mikhriani, M. M., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang pengarahan, dan saran hingga skripsi ini selesai
5. Dr. Okrisal Eka Putra, Lc., M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam skripsi ini.
6. Dosen jurusan Manajemen Dakwah, yang telah begitu banyak membagi ilmunya.

7. Hj. Tejowati, S.H. dan Ibu Nur Hidayati selaku staf TU jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Wahyudiyono, S. Pd. I., M. Pd. I., selaku Ketua LAZISMU Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu penelitian ini.
9. Tupanto, S. Pd., selaku anggota LAZISMU Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu penelitian ini.
10. Kunto, selaku muzakki LAZISMU Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu penelitian ini.
11. Kedua orang tua saya Bapak Budoyo dan Mamak Siswanti, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan do'a yang tiada henti kepada peneliti.
12. Simbah, Pak Nar Suwito dan Mbok Muji yang senantiasa memberikan nasihat serta do'anya serta adikku tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan menghibur peneliti ketika pulang kampung.
13. Kedua keluarga paman dan om saya. Pakdhe Wanto, Budhe Har, Om Jumiran, dan Bulik Tarti yang selalu memberikan nasihat serta semua adik dan kakak sepupuku yang memberikan semangat dan menghibur peneliti, juga tidak lelah menanyakan kapan wisuda.
14. Sahabat-sahabat (Ence Sopyan, Yusuf Inawan, Mahmud Rois, Samsudin, Maratus Sholehah, M. Ramadhan, Ahmad Ilham, Ari Desri, M. Jamal, Fatahillah Azis dan Ahmad Fauzan ), yang telah memberikan semangat dan do'a kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

15. Teman-teman FT-Ipmada 2014 yang telah berjuang bersama-sama, terimakasih atas kebersamaan dan nasihat yang dibagi kepada peneliti.
16. Keluarga besar PK IMM Dakwah UIN SUKA yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti, kita adalah keluarga.
17. Teman-teman KKN angkatan 93 Mendut II (Rara, Rani, Vilda, Dega, Diyah, Olip, Matul, Atiq, Anas, dan Adi) yang telah memberikan do'a dan kebersamaan berbagi keluh kesah bersama peneliti.
18. Keluarga besar Goeboex Coffee Yogyakarta, yang telah memberi semangat dan keceriaan. Menjadi teman mencari rupiah.
19. Seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga yang membantu mengembangkan keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti.
20. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Aalamiin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Deni Arif Wiardi

## ABSTRAK

**Deni Arif Wiardi (14240058)**, Manajemen Distribusi Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul. Skripsi, Jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen distribusi zakat di LAZISMU PDM Gunungkidul. Karena pendistribusian merupakan bagian puncak pelaksanaan program kegiatan suatu lembaga zakat.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen distribusi zakat melalui pendekatan teori antrian di LAZISMU PDM Gunungkidul. Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif melalui langkah membaca, mempelajari kata kunci, menemukan model, dengan tujuan mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan tentang Manajemen Distribusi Zakat di LAZISMU PDM Gunungkidul.

Pendistribusian zakat di LAZISMU PDM Gunungkidul melalui beberapa program. Dalam programnya dilakukan pelayanan terhadap mustahik yang diperoleh perhitungan bahwa mustahik dalam sistem antrian sebanyak 6,084 mustahik/hari atau sekitar 6 mustahik/hari, mustahik dalam antrian sebanyak 5, 226 mustahik/hari atau sekitar 5 mustahik/hari, waktu tunggu dalam sistem antrian adalah 2,724 hari/mustahik atau sekitar 3 hari/mustahik, dan waktu tunggu dalam antrian adalah 2,34 mustahik/hari atau sekitar 2 hari/mustahik.

**Kata kunci:** Manajemen distribusi, zakat dan LAZISMU PDM Gunungkidul.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....        | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> ..... | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> ..... | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....       | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                     | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....             | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>               |             |
| A. Penegasan Judul .....               | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah.....         | 5           |
| C. Rumusan Masalah .....               | 9           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 10          |
| E. Tinjauan Pustaka .....              | 10          |
| F. Kajian Teori .....                  | 13          |
| G. Metodologi Penelitian .....         | 22          |
| H. Sistematika Penulisan .....         | 29          |

## **BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA**

|  |    |
|--|----|
| A. Sejarah LAZISMU Kabupaten Gunnungkidul..... | 31 |
| B. Visi dan Misi .....                         | 34 |
| C. Makna Logo .....                            | 36 |
| D. Struktur Organisasi .....                   | 37 |
| E. Tugas dan Fungsi Pengurus .....             | 40 |
| F. Program Kerja .....                         | 42 |

## **BAB III PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Mekanisme Pelayanan Mustahik.....            | 44 |
| 1. Tersedianya Pelayanan .....                  | 47 |
| 2. Kapasitas Pelayanan .....                    | 50 |
| 3. Lamanaya Pelayanan .....                     | 54 |
| 4. Kemungkinan yang Terjadi dalam Antrian ..... | 56 |
| B. Disiplin Pelayanan Mustahik.....             | 66 |

## **BAB IV PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 69 |
| B. Saran .....      | 70 |

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Sistem Antrian Secara Umum .....                         | 18 |
| Gambar 2. Antrian Tunggal, Pelayan Tunggal .....                   | 20 |
| Gambar 3. Antrian Tunggal, Pelayan Ganda Sejajar .....             | 20 |
| Gambar 4. Antrian Tunggal, Pelayan Ganda dalam Seri .....          | 21 |
| Gambar 5. Antrian Ganda, Pelayan Ganda .....                       | 21 |
| Gambar 6. Antrian Ganda, Pelayan Ganda (2 Pelayanan) .....         | 21 |
| Gambar 7. Triangulasi Pengumpulan Data .....                       | 29 |
| Gambar 8. Triangulasi Sumber Data.....                             | 29 |
| Gambar 9. Logo LAZISMU.....  | 36 |
| Gambar 10. Antrian Tunggal, Pelayan Ganda Sejajar (Penerapan)..... | 52 |
| Gambar 11. Lembar Disposisi Proposal.....                          | 55 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul skripsi ini adalah Manajemen Pendistribusian Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul, supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam pengertian, maka perlu untuk menjelaskan beberapa istilah dalam judul tersebut sebagai fokus penelitian, yaitu:

##### 1. Manajemen

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

George Robert Terry mendefinisikan manajemen merupakan proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 94.

<sup>2</sup> George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen, terjemahan Winardi*, (Bandung: PT. Alumni, 2012), hlm. 4.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwasanya manajemen merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien.

## 2. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian adalah penyaluran/pengiriman barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.<sup>3</sup> Distribusi merupakan perantara untuk memindahkan produk atau jasa dari produsen ke konsumen. Sehingga dalam penyaluran zakat, infak, dan sedekah juga berlaku hal tersebut, dimana muzaki adalah orang yang memberikan zakat dapat disebut sebagai produsen dan mustahiq sebagai penerima dapat disebut dengan konsumen. Adapun dengan lembaga zakat itu sendiri dapat disebut menjadi suatu struktur di dalam salauran distribusi tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat didefinisikan bahwasanya pendistribusian zakat adalah pembagian atau penyebaran dana zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan tepat sasaran.

## 3. Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan

---

<sup>3</sup> Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2011), hlm. 100.

sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam. Sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmaterial.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut zakat, infak, dan sedekah itu sendiri merupakan suatu ibadah atau kebaikan yang diperintahkan oleh Allah kepada umat muslim dengan cara memberikan sebagian hartanya kepada mereka yang membutuhkan.

#### 4. Sistem/Teori Antrian

Secara umum sistem antrian adalah suatu himpunan pelanggan, pelayan, dan suatu aturan yang mengatur pelayanan kepada pelanggan. Sistem antrian merupakan proses kedatangan-kepergian dengan suatu populasi yang terdiri atas para pelanggan yang sedang menunggu pelayanan atau yang sedang dilayani. Kedatangan terjadi jika seorang pelanggan memasuki fasilitas pelayanan, sedangkan kepergian terjadi jika pelanggan meninggalkan fasilitas pelayanan tersebut, sedangkan keadaan

---

<sup>4</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, (Jakarta: GemaInsani, 1998), hlm. 13-15.

menunjuk pada jumlah pelanggan yang berada dalam suatu fasilitas pelayanan, termasuk dalam antriannya.<sup>5</sup>

Menurut Siagian (1987), antrian ialah suatu garis tunggu nasabah (satuan) yang memerlukan layanan dari satu atau lebih pelayanan (fasilitas layanan). Pada umumnya, sistem antrian dapat diklasifikasikan menjadi sistem yang berbeda-beda di mana teori antrian dan simulasi sering diterapkan secara luas.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, sistem antrian didefinisikan sebagai suatu keadaan yang terdiri dari populasi, pelayanan, dan beberapa fasilitas. Dalam keadaan itu terjadi kedatangan dan kepergian secara terus menerus.

## 5. LAZISMU PDM Gunungkidul

LAZISMU PDM Gunungkidul adalah lembaga filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat dan kemanusiaan melalui pendayagunaan zakat, infak, sedekah, dan dana kedermewaan lainnya baik dari perorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. Lebih berkonsentrasi pada langkah strategis, yaitu peghimpunan dana ZIS dan bantuan kemanusiaan lainnya, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan sumber daya dan pelayanan dakwah dan sosial.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Thomas Kakiay, *Dasar Teori Antrian untuk Kehidupan Nyata*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 10.

<sup>6</sup> P. Siagian, *Penelitian Operasional: Teori dan Praktek*, (Jakarta: UI-Press, 2006), hlm. 390.

<sup>7</sup> <http://lazismugk.blogspot.co.id/2016/05/sekapur-sirih-lazismu-gunungkidul.html>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018. Pukul 15.09 WIB.

## B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak terjadi ketimpangan dan ketidakmerataan dalam masalah sosial ekonomi. Banyak orang yang mengatakan bahwa orang kaya semakin kaya serta orang miskin semakin miskin. Dalam ajaran agama Islam telah dikenal dengan istilah zakat, dimana mekanisme yang diterapkan yaitu pengumpulan zakat dari muzaki hingga penyaluran zakat kepada mustahik. Apabila mekanisme yang dilakukan dengan benar maka tujuan yang diharapkan dapat tercapai hingga kemudian pemerataan ekonomi juga dapat terwujud. Sayangnya seringkali terjadi kericuhan dalam masalah pendistribusian atau pembagian zakat ini yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia yaitu pendistribusian zakat dengan cara mengundang mustahik untuk datang ke rumah, ini berakibat para mustahik berdesak-desakan dalam pembagian tersebut bahkan ada yang tidak sadarkan diri. Hal ini adalah cerminan bagaimana pendistribusian zakat yang berada di berbagai daerah di Indonesia sangat buruk.

Pembagian atau pendistribusian zakat yang kurang terorganisir telah beberapa kali terjadi. Pada tanggal 30 Juli 2014 belasan orang yang terbaring tanpa alas adalah korban dari pembagian zakat di rumah salah satu warga di Pasuruhan, Jawa Timur. Sebanyak 21 orang diantaranya meninggal dunia dan yang lain pingsan akibat terinjak-injak.<sup>8</sup> Sebelumnya di Pati, Jawa Tengah seorang pengusaha membagikan uang Rp 20.000,00 untuk 600 orang, padahal yang datang lebih dari 1.000 orang, sehingga bisa dipastikan berujung

---

<sup>8</sup> <https://www.liputan6.com/news/read/2084708/duka-akibat-pembagian-zakat-tak-terorganisir>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2018, pukul 02.15.

ricuh. Di Semarang, Jawa Tengah seorang pengusaha minyak membagikan zakat Rp 6.000,00 untuk anak-anak dan Rp 12.000,00 untuk orang dewasa yang digelar di depan rumahnya. Lebih dari 3.000 orang terlibat keriuhan untuk mendapatkan belasan ribu rupiah saja. Kepedihan kehilangan anggota keluarga akibat tragedi pembagian zakat juga pernah terjadi di Gresik, Jawa Timur. Pembagian zakat yang dilakukan pengusaha sarung, seorang warga meninggal dan 5 lainnya luka-luka.<sup>9</sup> Korban sudah banyak jatuh akibat pembagian zakat yang tidak terorganisir seperti ini. Pembagian secara langsung ini hendaknya dihentikan dan mulai mempercayakan kepada lembaga zakat yang ada di sekitar.

Berbicara mengenai antrian pasti akan dialami di berbagai lembaga, mengantri memang satu kegiatan yang tak bisa kita hindari dalam kegiatan sehari-hari. Ada antrian yang waktunya bisa diperkirakan tapi banyak juga yang tak bisa ditebak waktu tunggunya untuk mendapatkan giliran. Antri di tempat makan, antri membeli tiket bioskop atau juga mengantri di wahana permainan yang sudah banyak hadir di kota-kota besar. Dalam pendistribusian zakat sudah barang tentu juga akan mengalami penumpukan di dalam pengumpulan barang tersebut sebelumnya. Sehingga barang yang akan didistribusikan oleh amil kepada mustahik pasti akan terjadi antrian beberapa waktu dalam lembaga zakat tersebut. Akan tetapi juga tidak mengesampingkan pelayanan kepada muzaki yang membayar zakat tersebut melalui lembaga zakat, dengan berbagai macam profesi dan cara-cara para muzaki dalam

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com).

pembayarannya baik secara langsung maupun dengan transfer pasti akan memakan waktu dalam memberikan *feedback* kepada para muzaki.

Mengatur pendistribusian zakat harus dilakukan supaya zakat yang disalurkan dapat tepat sasaran dan sesuai tujuan pendistribusinya, yaitu dengan mengatur segala sesuatu dalam kegiatan distribusi. Konsep Islam dalam distribusi zakat adalah dengan mengantarkan hak zakat ini ke rumah-rumah atau tempat tinggal orang-orang yang berhak menerimanya, baik berasal dari kaum primitif maupun dari komunitas modern. Tanpa membebani mereka untuk datang dan menerima hak mereka. Ini karena, landasan dasar dari operasional zakat adalah distribusi langsung setelah pengumpulan dana zakat, distribusinya harus sesuai dengan kebutuhan dan maslahah yang telah ditetapkan dalam syari'ah.<sup>10</sup>

LAZISMU Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul yang dapat disebut LAZISMU PDM Gunungkidul berada di jantung kota Wonosari lebih tepatnya di komplek kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah, memiliki beberapa program kegiatan yang sudah barang tentu berhubungan dengan pengumpulan, pengelolaan, hingga pendistribusian zakat yang sesuai program kegiatan yang telah direncanakan. Fokus dalam pendistribusian di LAZISMU Gunungkidul sudah barang tentu akan terkait dengan berbagai program yang direncanaan sebelumnya. Seperti program pendistribusian sebulan sekali, pendistribusian di beberapa rentang waktu dalam satu periode kepengurusan, bahkan ada pendistribusian insidental. Oleh karena itu, dari beberapa program

---

<sup>10</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, terj. Sari Narulita, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 55.

tersebut barang atau pun dana zakat akan dikumpulkan atau mengalami antrian dalam pendistribusianya.

Kabupaten Gunungkidul yang terletak di bagian selatan Provinsi DIY Yogyakarta ini tingat kemiskinan penduduknya pada tahun 2017 mencapai 18,65% walaupun turun dari 19,34%, namun hasil ini tidak sesuai target yaitu 1 persen. Pada tahun 2017 kemiskinan di Kabupaten Gunugkidul mencapai 135,74 ribu orang. Namun demikian, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks keparahan kemiskinan paling tinggi dibanding kabupaten yang lain di DIY. (Drs. Sumarwiyanto, kepala BPS Kabupaten Gunungkidul. Lihat: [infogunungkidul.com](http://infogunungkidul.com)).<sup>11</sup>

Potensi zakat di Gunungkidul cukup bagus. Masyarakat terus selalu diedukasi untuk menunaikan zakat lewat lembaga ZIS yang ada. LAZISMU PDM Gunungkidul memberi tiga kategori terhadap masyarakat Gunungkidul yaitu mampu, sedang, dan kurang mampu. Semua kalangan masyarakat diberikan edukasi betapa pentingnya zakat untuk pemerataan perekonomian di Gunungkidul. Terlebih lagi kepada kategori mampu yang lebih *intens* diberikan edukasi tersebut dengan begitu nantinya pemerataan ekonomi akan terwujud dan diharapkan semua kalangan dapat menyisihkan hartanya untuk berzakat. LAZISMU PDM Gunungkidul sendiri dalam menanggulangi persoalan sosial ekonomi di Gunungkidul bekerjasama dengan semua elemen masyarakat.

---

<sup>11</sup> <https://infogunungkidul.com/detail.php?id=2752/Tahun-2017-Angka-Kemiskinan-Gunungkidul-Menurun-0,69-Poin->. Diakses pada tanggal 7 Februari 2018, pukul 16.20.

Untuk bersama membantu persoalan ekonomi yang ada.<sup>12</sup> Dengan demikian, begitu pentingnya untuk dilakukan penelitian tentang manajemen distribusi di Lazismu Kabupaten Gunungkidul dan juga penting untuk mengetahui tentang sistem pendistribusian yang dilakukan oleh Lazismu Guungkidul, dimana telah diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Gunungkidul dalam latar belakang sosial ekonomi masih rendah yang menjadikan Kabupaten Gunungkidul sebagai kabupaten dengan indeks kemiskinan paling tinggi di DI Yogyakarta dan beberapa program yang direncanakan dalam pendistribusian zakat yang mana sudah dialokasikan waktunya untuk didistribusikan serta praktik-praktik pendistribusian zakat yang selama ini kurang tepat dilakukan dan sebaiknya pendistribusian zakat melalui lembaga terkait.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan, maka rumusan masalahnya adalah: bagaimana manajemen distribusi dan penghimpunan zakat melalui pendekatan sistem antrian di LAZISMU PDM Gunungkidul?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi zakat melalui pendekatan teori antrian di LAZISMU PDM Gunungkidul.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Wahyudiono pada hari Senin, 18 September 2018 di Kantor LAZISMU PDM Gunungkidul, pukul 12.50 WIB.

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan serta memberikan wawasan khususnya terkait dalam manajemen distribusi zakat serta menjadi bahan literatur pengembangan ilmu manajemen pada umumnya.

### b. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan acuan oleh LAZISMU PDM Gunungkidul dalam meningkatkan pelayanannya terkhusus dalam pendistribusian zakat di masa yang akan datang. Serta untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian manajemen distribusi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

## E. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan yang relevan dalam penelitian ini. Serta untuk mempermudah penelitian yang hendak diteliti. Sehingga nantinya tidak ada unsur plagiasi. Literatur-literatur tersebut antara lain:

1. Analisis Sistem Antrian pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang UGM Yogyakarta. Skripsi ini ditulis oleh Azzunisa Mahanani dalam program studi Matematika fakultas sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga berisi tentang model yang digunakan dalam sistem antrian adalah satu saluran banyak tahap (*Multichannel Single Phase*) dan disiplin pelayanan berupa *First Come First Served*. Sedangkan dari penelitian yang

sekarang tentang pendistribusian zakat pastinya akan berbeda dengan model yang digunakan dengan skripsi yang terdahulu karena tentang zakat akan diprioritaskan mana yang lebih penting.<sup>13</sup>

2. Analisis Sistem Antrian pada Pembuatan Surat Perizinan di Kantor Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY. Skripsi yang ditulis oleh Sirni Suryani ini berisi tentang pelayanan satu saluran banyak tahap (*Multichannel Single Phase*) dalam suatu proses pelayanan serta digunakan perhitungan dengan skala waktu untuk menemukan kemampuan pelayanan oleh lembaga tersebut. Sedangkan dari penelitian ini lebih mengarah ke manajemen pendistribusian zakatnya dengan menggunakan sistem antrian.<sup>14</sup>
3. Pendistribusian Zakat, Infak, dan Shodaqoh Untuk Pemberdayaan Umat Mandiri di BMT BIMA Muntilan. Skripsi yang ditulis oleh Kholifatun Mubasiroh ini terfokus pada pendistribusian untuk pemberdayaan umat, sedangkan pada penelitian yang dulu meneliti tentang pendistribusian secara keseluruhan. Kemudian subjek dalam penelitian ini juga berbeda dengan subjek penelitian yang dilakukan sekarang. Sedangkan penelitian

---

<sup>13</sup> Azzunisa Mahanani, *Analisis Sistem Antrian pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang UGM Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Matematika, Fakultas Sain dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

<sup>14</sup> Sirni Suryani, *Analisis Sistem Antrian pada Pembuatan Surat Perizinan di Kantor Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Matematika, Fakultas Sain dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

yang sekarang lebih ke sistem manajemen distribusi dengan menggunakan pendekatan sistem antrian.<sup>15</sup>

4. Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di Baznas Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogyo Taqwa Tahun 2013). Skripsi yang ditulis oleh Fand Achmad Suseno ini terfokus pada satu program Baznas Kota Yogyakarta sedangkan penelitian yang sekarang terfokus pada pendistribusian secara keseluruhan. Sedangkan skripsi yang sekarang menganalisis pendistribusian zakat dengan pendekatan sistem antrian. Serta subjek penelitiannya penelitian ini dengan yang sekarang pun berbeda.<sup>16</sup>
5. Utilization of Zakat and Islamic Endowment Funds for Poverty Reduction: A Case Study of Zakat and Hubsi Comission, Kano State-Nigeria. Jurnal yang ditulis oleh Hasan Nuhu Wali dari Departmen of Agricultural Economics, Audu Bako College of Agriculture, Dambatta, Kano State, Nigeria ini membahas tentang bagaimana zakat dalam pendistribusiannya dapat megatasi permasalahan kemiskinan dan perekonomian di Nigeria.<sup>17</sup>
6. Counting Teller Quantity For Better Queue In Financial Institution: Case of Bank Central Asia, Metro Indah Mall Branch Office-Bandung. Jurnal

---

<sup>15</sup> Kholifatun Mubasiroh, *Pendistribusian Zakat, Infak, dan Shodaqoh Untuk Pemberdayaan Umat Mandiri di BMT BIMA Muntilan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>16</sup> Fand Achmad Suseno, Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di Baznas Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogyo Taqwa Tahun 2013), Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>17</sup> Hassan Nuhu Wali, *Utilization of Zakat and Islamic Endowment Funds for Poverty Reduction: A Case Study of Zakat and Hubsi Commission, Kano State-Nigeria*, jurnal (Department of Agricultural Economics, Audu Bako College of Agriculture, Dambata, Kano State, Nigeria, 2013)

yang ditulis oleh Cut I. Setiawati dan Farah A. Budyanna menggunakan sistem antrian multichannel-single phase (M/M/S) karena terdapat lebih dari satu server/teller yang beroperasi dan hanya ada satu tahapan pelayanan yang harus dilalui oleh nasabah untuk menyelesaikan transaksi.<sup>18</sup>

## F. Kajian Teori

### 1. Pengertian Manajemen Distribusi

Definisi manajemen distribusi adalah suatu strategi dalam mengembangkan instrumen distribusi dari perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengawasan guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ditribusi, ada dua hal yang berperan yakni produsen dan konsumen. Produsen sebagai sisi prinsipal yang berperan supaya suatu produk dapat tersebar secara merata. Sedangkan pada sisi konsumen adalah bagaimana mereka sebagai pemakai produk dapat memakai produk itu dengan mudah.<sup>19</sup>

Menurut Walters yang dikutip oleh David Sukardi menyebutkan bahwa manajemen distribusi adalah mengembangkan strategi yang searah dengan visi dan misi perusahaan, berdasarkan pada berbagai keputusan yang berkaitan untuk memindahkan barang-barang secara fisik maupun non fisik

---

<sup>18</sup> Cut I. Setiawati dan Farah A. Budyanna, *Counting Teller Quantity For Better Queue In Financial Institution: Case of Bank Central Asia, Metro Indah Mall Branch Office-Bandung*, jurnal (Bandung: Business Administration, Faculty of Communication and Business, Telkom University, 2017).

<sup>19</sup> Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*, (Jakarta: PT. Gramedia Digital Indonesia, 2016), hlm. 5.

guna mencapai tujuan perusahaan dan berada di dalam kondisi lingkungan tertentu. Dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.<sup>20</sup>

Jadi, manajemen distribusi adalah sebuah pendekatan yang berorientasi pada keputusan yang berarti bahwa perhatian diarahkan pada pengembangan kebijakan yang efektif mulai dari perencanaan, mengorganisasikan, mengoperasikan, dan mengendalikan, tidak hanya pada deskripsi tentang bagaimana sebuah salurab beroperasi saja.

## 2. Tinjauan Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah

### a. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda yang telah disepakati yang memiliki strategi strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran agama Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai ibadah pokok, zakat termasuk rukun dari rukun Islam yang lima.<sup>21</sup>

Zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut terminology syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama Islam.

---

<sup>20</sup> David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009), hlm. 3.

<sup>21</sup> Ismail Nawawi, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial, & Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 1.

Sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hokum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmaterial.<sup>22</sup>

b. Pengertian Pendistribusian Zakat

Distribusi zakat menurut Mustafa Edwin Nasution adalah dana zakat yang dialokasikan untuk kepentingan *mustahiq* dan peruntukan dana zakat pada praktiknya diperuntukkan pada usaha-usaha pengentasan kemiskinan, pengembangan sumber daya manusia dan juga bantuan modal usaha bagi pengusaha mikro dan kecil.<sup>23</sup>

Adapun dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Pasal 16 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa distribusi zakat adalah hasil pengumpulan zakat yang digunakan untuk *mustahiq* harus sesuai ketentuan agama dan pendayagunaannya juga berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahiq* dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.<sup>24</sup>

Distribusi zakat dalam Al-Qur'an terletak pada surat At-Taubah ayat 60, Allah SWT telah menetapkan pihak-pihak yang berhak menerima zakat yaitu:

---

<sup>22</sup> Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*. (Jakarta: GemaInsani, 1998), hlm. 13-15.

<sup>23</sup> Didin Hafidhuddin, *The Power of Zakat*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 344.

<sup>24</sup> Pasal 16 UU No.38 Tahun 1999, Tentang Pengelolaan Zakat.

الْصَّدَقَةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةُ فِلْوَبُهُمْ  
 الْرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ سَبِيلُ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةُ اللَّهِ  
 وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya sedekah (zakat) itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekaan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (At-Taubah: 60).

- 1) Fakir adalah orang yang tiada harta pendapatan yang mencukupi untuknya dan keperluannya. Tidak mempunyai keluarga untuk mencukupkan nafkahnya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal.
- 2) Miskin mempunyai kemampuan usaha untuk mendapatkan keperluan hidupnya akan tetapi tidak mencukupi sepenuhnya.
- 3) *Amil* adalah orang yang melakukan pengumpulan, menjaga, dan meyalurkan zakat. Sehingga termasuk orang yang memberi minum dan menggembalanya, jika zakat itu berupa ternak. Begitu pula, petugas keamanan, sekretaris, petugas penimbang, tukang hitung, dan peragkat lainnya yang dibutuhkan untuk pengumpulan dan pembagian zakat.
- 4) *Muallaf* adalah seseorang yang baru memeluk agama Islam.
- 5) *Riqab* (budak) adalah seseorang yang terbelenggu dan tidak bisa membebaskan diri. Bagian zakat ini diberikan untuk memerdekaan hamba, atau dalam rangka membantu memerdekaannya. Caranya

adakalanya membelinya kemudian dimerdekakan. Atau bagian itu diberikan kepada hamba sahaya untuk memerdekakan dirinya dengan membayar harta kepada orang yang memiliki.

- 6) *Gharimin* adalah penghutang muslim yang tidak mempunyai sumber untuk melunasi hutang yang diharuskan oleh syarak pada perkara hukum untuk diri dan tanggungjawab yang wajib dibayarkan.
- 7) *Fisabilillah* adalah orang yang berjuang, berusaha dan melakukan aktifitas untuk menegakkan dan meninggikan agama Allah.
- 8) *Ibnu Sabil* adalah musafir yang kehabisan bekal dalam perjalanan atau semasa memulai perjalanan dari negaranya yang mendatangkan kebaikan kepada Islam dan umatnya atau orang Islam yang tidak mempunyai perbekalan di jalanan.<sup>25</sup>

### 3. Sistem/Teori Antrian

Secara umum sistem antrian adalah suatu himpunan pelanggan, pelayan, dan suatu aturan yang mengatur pelayanan kepada pelanggan. Sistem antrian merupakan proses kedatangan-kepergian dengan suatu populasi yang terdiri atas para pelanggan yang sedang menunggu pelayanan atau yang sedang dilayani. Kedatangan terjadi jika seorang pelanggan memasuki fasilitas pelayanan, sedangkan kepergian terjadi jika pelanggan meninggalkan fasilitas pelayanan tersebut, sedangkan keadaan

---

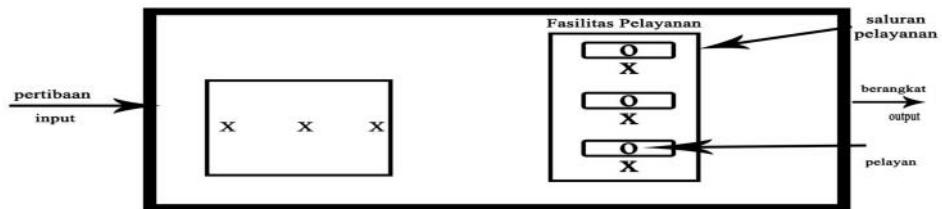
<sup>25</sup> M. Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat, terjemah Drs. Salman Harun, dkk*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2010), hlm. 513.

menunjuk pada jumlah pelanggan yang berada dalam suatu fasilitas pelayanan, termasuk dalam antriannya.<sup>26</sup>

Dalam proses antrian, bila pelanggan yang tiba dapat masuk ke dalam fasilitas pelayanan, maka pelanggan akan segera dilayani. Tetapi jika harus menunggu, maka mereka akan membentuk suatu antrian hingga tiba waktunya dilayani. Mereka akan dilayani dengan laju tetap atau tidak tetap. Setelah selesai, mereka pun meninggalkan fasilitas pelayanan. Sistem antrian dapat digambarkan seperti pada diagram berikut.<sup>27</sup>

Gambar 1

sistem antrian secara umum



Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka sistem antrian dapat dibagi atas 2 komponen yaitu:

- 1) Antrian yang memuat langganan atau satuan-satuan yang memerlukan pelayanan.
- 2) Fasilitas pelayanan yang memuat pelayan dan saluran pelayanan.

<sup>26</sup> Thomas Kakiay, *Dasar Teori Antrian untuk Kehidupan Nyata*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 10.

<sup>27</sup> P. Siagian, hlm. 391-395.

### a. Mekanisme Pelayanan

Ada 3 aspek yang harus diperhatikan dalam mekanisme pelayanan, yaitu tersedianya pelayanan, kapasitas pelayanan, dan lamanya berlangsungnya pelayanan. Ketiganya merupakan variabel bebas dan boleh jadi sudah tetap atau mungkin tidak.

#### 1) Tersedianya Pelayanan

Mekanisme pelayanan tidak selalu tersedia untuk setiap saat. Misalnya dalam pertunjukan bioskop, loket penjualan karcis masuk hanya dibuka pada waktu tertentu antara satu pertunjukan dengan pertunjukan berikutnya. Sehingga pada saat loket ditutup, mekanisme pelayanan terhenti dan petugas pelayanan istirahat.

#### 2) Kapasitas Pelayanan

Kapasitas dari mekanisme pelayanan diukur berdasarkan jumlah langganan yang dapat dilayani secara bersama-sama. Kapasitas pelayanan tidak selalu sama untuk setiap saat, ada yang tetap, tapi juga ada yang berubah-ubah. Karena itu, fasilitas pelayanan dapat memiliki satu atau lebih saluran. Fasilitas yang mempunyai satu saluran disebut saluran tunggal atau sistem pelayanan tunggal dan fasilitas yang mempunyai lebih dari satu saluran disebut saluran ganda atau pelayanan ganda.

#### 3) Lamanya Pelayanan

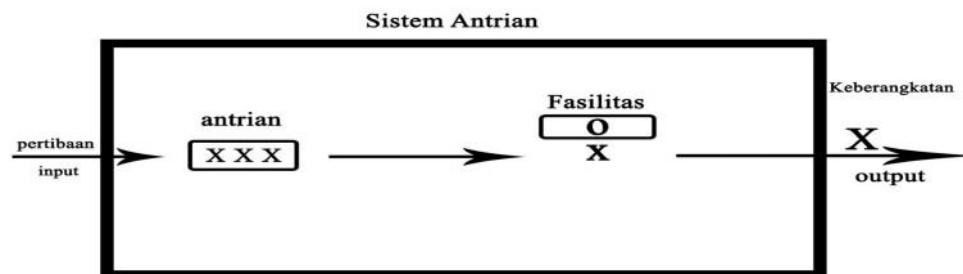
Lamanya pelayanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk melayani seorang langganan atau satu-satuan. Ini harus dinyatakan secara pasti.

Oleh karena itu, waktu pelayanan boleh tetap dari waktu ke waktu untuk semua langganan atau boleh tetap dari variabel acak.

Ada beberapa bentuk sistem antrian dalam mekanisme pelayanan, sebagai berikut:

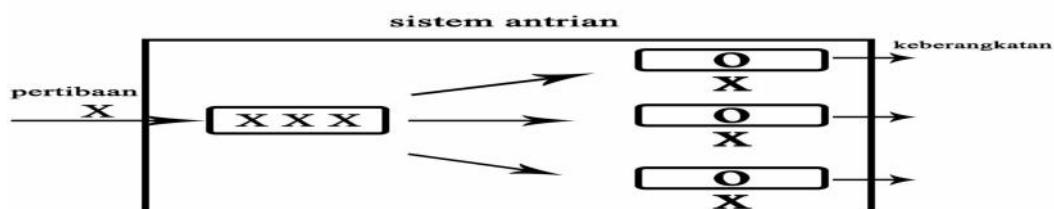
Gambar 2

antrian tunggal, pelayan tunggal

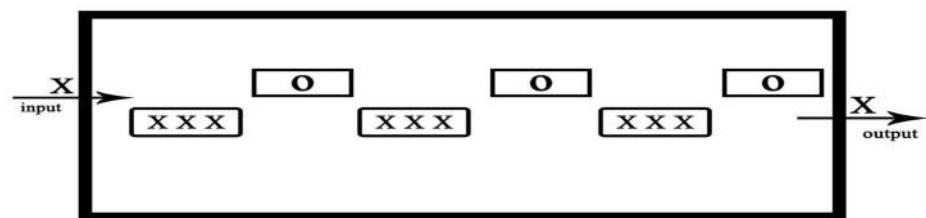


Gambar 3

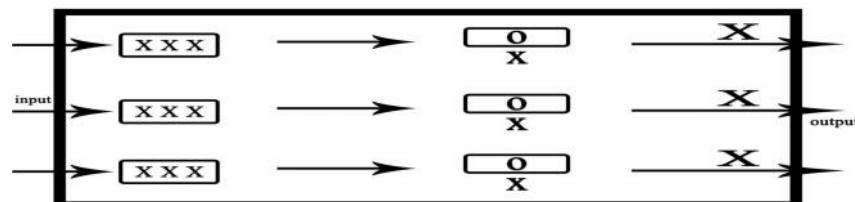
antrian tunggal, pelayan ganda sejajar



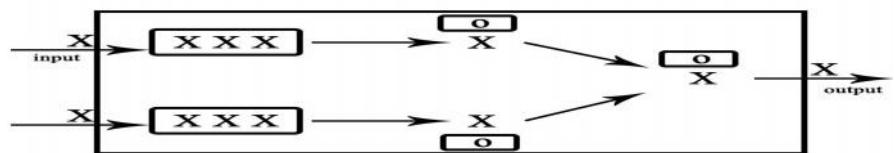
Gambar 4  
antrian tunggal, pelayan ganda dalam seri



Gambar 5  
antrian ganda, pelayan ganda



Gambar 6  
antrian ganda, pelayan ganda (2 kali pelayanan)



## b. Disiplin Pelayanan

Kebiasaan ataupun kebijakan dalam mana para langganan dipilih dari antrian untuk dilayani, disebut disiplin pelayanan. Ada 4 bentuk disiplin pelayanan yang biasa digunakan dalam praktik, yaitu:

- 1) *First-come first-served* atau *first-in first-out* artinya, lebih dulu datang (sampai) lebih dulu dilayani. Misalnya antri membeli tiket bioskop.
- 2) *Last-come first-served* atau *last-in first-out* artinya, yang tiba terakhir yang lebih dulu keluar. Misalnya, sistem antrian dalam elevator untuk lantai yang sama.
- 3) *Service in random order* artinya, panggilan didasarkan pada peluang secara random, tidak soal siapa yang lebih dulu tiba.
- 4) *Priority service* artinya, prioritas pelayanan diberikan kepada mereka yang mempunyai prioritas lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mempunyai prioritas lebih rendah, meskipun yang terakhir ini kemungkinan sudah lebih dahulu tiba dalam garis tunggu.<sup>28</sup>

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Metode pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk memahami istilah penelitian ini perlu kiranya dikemukakan teori menurut Lexy J. Moleong mendefinisikan

---

<sup>28</sup> Thomas, *Dasar Teori Antrian untuk Kehidupan Nyata*, hlm.12.

metodologi penelitian adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup>

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna pada generalisasi.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Lazismu Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah manajemen distribusi zakat, infak, dan sedekah.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada 16 Juli – 30 Agustus 2018 yang bertempat di Lazismu Kabupaten Gunungkidul.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*Interview*), wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian.<sup>30</sup>

Orang-orang yang diwawancarai dalam sekrupsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua Umum Lazismu Gunungkidul
- 2) Anggota Lazismu Gunungkdul
- 3) Mustahiq dan muzaki dari Lazismu Gunungkidul

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila observasi atau pengamat ini dilakukan dengan baik dan cermat dan disertai dengan peneliti yang mempunyai atau menguasai teori yang cukup banyak, maka teknik ini dapat memberi gambaran kondisi yang memuaskan, artinya memberi gambaran menyeluruh apa adanya.<sup>31</sup>

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemantauan langsung ke lokasi penelitian dengan mendatangi kantor Lazismu Kabupaten Gunungkidul guna mencocokan hasil yang didapat dari wawancara para responden guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam

---

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), cet ke-9, hlm. 155.

<sup>31</sup> Sedermayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), cet ke-2, hlm. 74.

pengumpulan data dan mengetahui hal yang sebenar-benarnya yang terjadi di tempat penelitian yang berkaitan dengan manajemen distribusi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto, dan sebagainya. Dokumen dibedakan menjadi dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer adalah apabila dokumen itu ditulis oleh pelakunya sendiri dan dokumen sekunder adalah apabila peristiwa yang dialami seseorang disampaikan pada orang lain dan orang lain ini yang kemudian menuliskannya.<sup>32</sup>

5. Sumber Data

a. Data primer, berupa informasi yang diterima langsung dari responden terpilih baik lisan maupun tercatat dan belum diolah yang menyangkut tentang suatu kenyataan atau fenomena, data primer dalam penelitian ini yaitu datang yang diperoleh langsung dari responden berupa dokumentasi dan wawancara.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelit Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), cet ke-3, hlm. 101.

<sup>33</sup> Deni Darmawan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), Cet-1, hlm. 159.

b. Data Sekunder memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi tersedia melalui publikasi dan informasi dari berbagai organisasi dan perusahaan seperti jurnal, majalah, perbankan dan keuangan.<sup>34</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Hal ini penulis menggunakan analisis metode deskriptif adalah langkah-langkah dalam melakukan representasi objektif tentang gejala-gejala yang terdapat dalam masalah yang diselidiki dengan kata lain, metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi tentang arti data itu.<sup>35</sup>

Menurut Milles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu:<sup>36</sup>

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk perlu dicatat secara rinci dan teliti, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>34</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30.

<sup>35</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 24.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246-252.

### b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Analisis data yang ketiga adalah penarikan kesimpulan/verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Peningkatan ketekunan

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 231.

- c. Triangulasi
- d. Diskusi dengan teman sejawat
- e. Analisis kasus negatif
- f. *Membercheck*.<sup>38</sup>

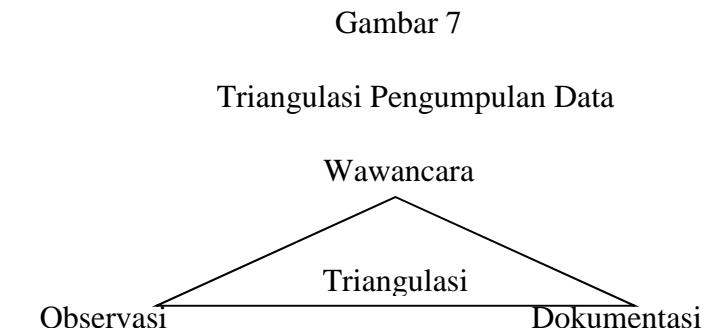
Uji kredibilitas memiliki enam cara, namun peneliti hanya menggunakan dua cara yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi pengumpulan data yakni dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda.

- a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

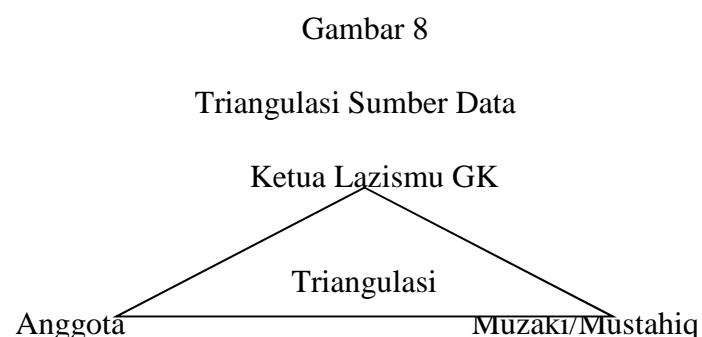
---

<sup>38</sup> *Ibid.*,hlm.270.



b. Triangulasi Sumber Data

Selain melalui wawancara, dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participan obsevation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.



## G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini dituliskan dalam lima bagian yang terdiri dari bagian awal hingga akhir. Diantaranya adalah sebagai berikut:

**BAB I** Bab ini merupakan bagian yang memuat penegasan judul, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori serta sistematika penulisan.

**BAB II** Bab ini merupakan bab lanjutan yang berisi tentang seputar gambaran umum mengenai obyek penelitian yang akan diteliti, di bagian ini memuat unsur-unsur karakteristik yang dimiliki oleh obyek penelitian.

**BAB III** Bab ini merupakan bagian yang memuat pembahasan dari rumusan permasalahan yang ada. Pada bagian ini juga memuat analisis-analisis dari setiap subjek yang diteliti.

**BAB IV** Bab ini merupakan bagian akhir dalam lembar penelitian yang memuat kesimpulan akhir dari permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya, serta memuat kritik dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Manajemen distribusi adalah memindahkan suatu barang dari produsen kepada konsumen dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam konteks yang berbeda yaitu tentang zakat definisi tersebut juga dapat diterapkan, dimana yang bertindak sebagai produsen yaitu muzakki yang membayarkan zakat sedangkan konsumen di sini adalah mustahik. Kemudian lembaga amil zakat dapat disebut sebagai distributor serta yang mengatur segala kegiatan yang menyangkut tentang pendistribusian zakat.

Pendistribusian zakat di penelitian ini telah diuraikan pelayanan terhadap mustahik menggunakan tiga disiplin pelayanan yaitu *priority service*, *first-come first-served* atau *first-in first-out*, dan *service in random* serta menggunakan fasilitas pelayanan antrian tuenggal, pelayan ganda sejajar. Dengan perhitungan bahwa mustahik dalam sistem antrian sebanyak 6,084 mustahik/hari atau sekitar 6 mustahik/hari, mustahik dalam antrian sebanyak 5,226 mustahik/hari atau sekitar 5 mustahik/hari, waktu tunggu dalam sistem antrian adalah 2,724 hari/mustahik atau sekitar 3 hari/mustahik, dan waktu tunggu dalam antrian adalah 2,34 mustahik/hari atau sekitar 2 hari/mustahik.

Aktivitas dalam pelayanan dengan diketahuinya beberapa perhitungan yang dilakukan akan memudahkan LAZISMU PDM Gunungkidul dalam melakukan kegiatan pendistribusian. Alokasi waktu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga dilakukannya evaluasi akan mudah

untuk diprediksi. Kegiatan akan terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga tantangan untuk mengatasi masalah sosial ekonomi di Kabupaten Gunungkidul akan mudah terselesaikan.

## **B. SARAN**

1. Pendistribusian zakat adalah suatu hal puncak dalam kegiatan lembaga amil zakat, begitu juga LAZISMU PDM Gunungkidul. Semua program yang terprogram sudah terlaksana dengan semestinya sesuai apa yang dipaparkan dalam pembahasan. Akan tetapi, dalam melakukan kegiatan LAZISMU PDM Gunungkidul kurang begitu terkoordinir dari segi waktu karena anggota dari LAZISMU PDM Gunungkidul tidak secara penuh waktu bekerja di Lembaga ini. Untuk itu sebaiknya LAZISMU PDM Gunungkidul mempunyai badan eksekutif yang mampu mengkoordinir secara penuh di kantor sehingga penerimaan hingga pendistribusian zakat dapat dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Semua mekanisme dalam penulisan skripsi ini sudah terselesaikan dengan semestinya, walaupun sedikit banyak perlu adanya koreksi kepada peneliti. Kepada para pembaca semoga skripsi ini dapat menjadi acuan ataupun referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya. Apabila ada peneliti selanjutnya menginginkan melakukan penelitian di LAZISMU PDM Gunungkidul disarankan untuk meneliti tentang budaya organisasinya.

## Daftar Pustaka

### **Sumber Buku:**

- al-Qardhawi, Yusuf. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. terj. Sari Narulita. Jakarta: Zikrul Hakim. 2005.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Darmawan, Deni. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda. 2013.
- Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: GemaInsani. 1998.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Kakiay, Thomas. *Dasar Teori Antrian untuk Kehidupan Nyata*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006.
- M. Yusuf Qardawi. *Hukum Zakat, terjemah Drs. Salman Harun, dkk*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa. 2010.
- Nawawi, Ismail. *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial, & Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara. 2010.
- P. Siagian. *Penelitian Operasional: Teori dan Praktek*. Jakarta: UI-Press, 2006.
- R. Terry, George. *Asas-Asas Manajemen, terjemahan Winardi*. Bandung: PT. Alumni. 2012.
- Ruslan, Rosadi. *Metode Penelitian Public Relation Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Sedermayanti dan Syarifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju. 2011.
- Soejono dan Abdurrahman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Sudewo, Eri. *Manajemen ZIS*. Ciputat: Institut Manajemen Zakat. 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2006.
- Sukardi Kodrat, David. *Manajemen Distribusi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Taqdir Qadratillah, Meity. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (Kementerian Pendidikan dan Budaya). 2011.

**Sumber Skripsi:**

- Azzunisa Mahanani, *Analisis Sistem Antrian pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang UGM Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Matematika, Fakultas Sain dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Fand Achmad Nasution, *Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di Baznas Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogyo Taqwa Tahun 2013)*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Kholifatun Mubasiroh, *Pendistribusian Zakat, Infak, dan Shodaqoh Untuk Pemberdayaan Umat Mandiri di BMT BIMA Muntilan*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Sirni Suryani, *Analisis Sistem Antrian pada Pembuatan Surat Perizinan di Kantor Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Matematika, Fakultas Sain dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

**Sumber Jurnal:**

- Cut I. Setiawati dan Farah A. Budyanna, *Counting Teller Quantity For Better Queue In Financial Institution: Case of Bank Central Asia, Metro Indah Mall Branch Office-Bandung*, jurnal (Bandung: Business Administration, Faculty of Communication and Business, Telkom University, 2017).
- Hassan Nuhu Wali, *Utilization of Zakat and Islamic Endowment Funds for Poverty Reduction: A Case Study of Zakat and Hubsni Commission, Kano State-Nigeria*, jurnal (Department of Agricultural Economics, Audu Bako College of Agriculture, Dambata, Kano State, Nigeria, 2013)

Sumber Internet:

[http://lazismugk.blogspot.co.id/2016/05/sekapur-sirih-lazismu- gunungkidul.html](http://lazismugk.blogspot.co.id/2016/05/sekapur-sirih-lazismu-gunungkidul.html).

[https://infogunungkidul.com/detail.php?id=2752/Tahun-2017-Angka- Kemiskinan-Gunungkidul-Menurun-0,69-Poin-](https://infogunungkidul.com/detail.php?id=2752/Tahun-2017-Angka-Kemiskinan-Gunungkidul-Menurun-0,69-Poin-).

[https://www.liputan6.com/news/read/2084708/duka-akibat-pembagian-zakat- tak-terorganisir](https://www.liputan6.com/news/read/2084708/duka-akibat-pembagian-zakat-tak-terorganisir).

## Kantor LAZISMU Kabupaten Gunungkidul



Bapak Wahyudiono, S. Pd. I., M. Pd. I., sedang memeriksa proposal masuk



Setelah wawancara dengan bapak Tupanto, S.Pd., salah satu anggota LAZISMU  
Kabupaten Gunungkidul



Wawancara dengan Bapak Kunto salah satu muzakki di LAZISMU Kabupaten  
Gunungkidul



## Hasil wawancara

Narasumber : Bapak Wahyudiono, S. Pd. I., M. Pd. I. (ketua LAZISMU Kabupaten Gunungkidul)

Hari : Senin 23 Juli 2018

Tempat : kantor LAZISMU Kabupaten Gunungkidul

Pukul : 12.20 wib

A : sasaran pendistribusian zakat dari LAZISMU Kabupaten Gunungkidul?

B : “yang pertama untuk pendistribusian yang sudah-sudah LAZISMU Gunungkidul adalah pasien duafa. Pasien duafa ini yang berobat di PKU Muhammadiyah Wonosari. Nah, syaratnya apa? Pertama tentu dia duafa, kemudian harus melampirkan surat keterangan tidak mampu (SKTM) biasanya dari desa. Yang kedua harus direkomendasikan dari PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) atau PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) stempat. Program ini Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, eeee.... banyak masyarakat yang merespon, berobat ke PKU ini. Yang kedua untuk *pentasyarufan* ini ya, itu kita ada santri *tahfidz* Qur'an yang ada di Karangmojo itu ada 11 santri, dia khusus untuk penghafal Qur'an tiap bulannya kita subsidi. Di pesantren Al-Mujahidin di Karangmojo. Kenedian kita juga kerjasama dengan PKU Muhammadiyah tentang BPJS, eee Lazis nanti menyetorkan sejumlah dana eeee.... BPJS dan itu sudah *by name* 100 orang pemegang kartu BPJS yang dia kerjasama dengan Lazis 100 *by name*. eeee... kemudian yang rutin lagi itu subsidi untuk honor, ada 41 guru GTT (Guru Tidak Tetap) persyarikatan ini setiap bulannya kita subsidi oleh Lazis. Nah, kalo untuk yang lain itu sifatnya ini semacam kayak gini kan proposal masuk ini, dalam satu bulan kira-kira ada 5 sampai 8 proposal yang masuk, nah terus nanti kita plenokan pengurus memutuskan untuk membantu proposal itu sama yang yatim piatu itu juga sifatnya kalau ada proposal yang masuk. Sementara baru ada dua anak yang kita subsidi di daerah Purwosari, Maryati dan Marlena itu dulu rentan putus sekolah kemudian ada laporan dari cabang dan di *handle* Lazis dan Alhamdulillah sudah rutin kita subsidi untuk biaya sekolah”

A : apakah kegiatan pendistribusian tersebut sudah terprogram?

B : “sudah, pentasyarufannya seperti itu rutin. jadi kita setiap buulan gaji guru, setiap sebelum tanggal 15 dari GTT yang kemarin direkomendasikan oeh Majelis Dikdasmen kemudian LAZISMU mensubsidi”

A : apakah pendistribusian tersebut sudah sesuai waktu yang direncanakan?

B : “kan tiap buan mas, rutin, rutin. Kalau yang tidak rutin ya kalau proposal masuk”

A : dari semua pendistribusian itu adakah yang bersifat incidental?

B : “ada, biasanya kalau, biasanya kan ada laporan dari masyarakat di sana ada duaafa yang butuh dibantu, lha itu incidental. Terus biasanya kita juga membantu *pubish*, membantu membuka donasi namanya. Termasuk bencana. Termasuk kita juga, kita kan juga punya *ambulance* gratis dan itu di apa, dikelola oleh Lazis.

A : Bagaimana LAZISMU dalam mengatur dana yang masuk?

B : “kita kan ada rekening mas, rekening atas nama Lazis. Ya kalau ada dana yang masuk di rekening. Terus kita tidak mengendapkan dana yang ada, tidak harus nunggu kumpul banyak. Karena kebutuhan yang diminta masyarakat kan sewaktu-waktu”.

A : ketika ada dana yang masuk apakah langsung didistribusikan?

B : “dikumpul dulu tidak secara langsung didistribusikan, menunggu *moment* ketika ada permohonan. Tapi kalau pendistribusian bulanan kan jelas rutin. Artinya setiap bulan LAZISMU melakukan pendistribusian zakat”

A : siapa saja yang bertugas dalam setiap pendistribusian?

B : kita kan ada KL (Kantor Layanan). Kantor Layanan itu di tingkat cabang, kita kan daerah ni, kita biasanya lewat kantor layanan. Kalau engga, biasanya dari keluarga eeeeeee.... Keluarga pasien yang kesini. Tapi di asingmasing cabang ya ada yang aktif ada yang belum aktif”

A : dari kalangan apa muzakki yang berzakat di LAZISMU Gunungkidul?

B : “untuk yang tetap itu dari dokter, pegawai PKU dan eeee salah satu ustadz yang rutin. Biasanya kalau donasi yang buka donasi itu masyarakat umum. Tapi yang rutin itu pegawai dan dokter PKU. Ada yang secara langsung ke kantor maupun kita

jemput. Selama ini biasanya dalam sebulan bisa 20 orang sampai 25 orang yang membayarkan”

A : bagaimana pelayanan terhadap muzakki?

B : “kita melayani dengan jemput zakat ataupun nanti para muzakki bisa dating langsung ke kantor. Nah kita juga memberikan kwitansi, kwitansi itu sebagai bukti terima, terus ucapan terimakasih itu biasanya direkap diakhir tahun sebagai laporan kepada muzakki, iya kita buat.”

Narasumber : Bapak Tupanto, S. Pd. (anggota LAZISMU Kabupaten Gunungkidul)

Hari : Jum'at, 27 Juli 2018

Tempat : Kantor Lazismu Kabupaten Gunungkidul

Pukul : 13.17 wib

A : definisi pendistribusian?

B : “pendistribusian ini maksudnya menyampaikan dari makna dari zakat itu, kalau kita sudah tarik dari muzakki kemudian di tasyarufkan ini. Tasyaruf itu menyampaikan kepada yang berhak menerima, kalau kita mengenal itu 8 *ahnaf* itu ya. Apa yang tercantum dalam Al-Qur'an itu, meskipun nanti kasusnya bermacam-macam, karena dari 8 *ashnaf* itu tidak semua ada”

A : bagaimana menyusun program yang akan dilaksanakan?

B : “kita semua yang menysun, dari pengurus harian hingga anggota. Dari program bulanan, terus eee nani juga yang incidental juga kita rencanakan bagaimana nanti menyikapinya”

A : apa saja program-program tersebut?

B : “udah ada program selama periode itu sudah terprogram, kemudian ada program-program yang bersifat incidental itu kita rapatkan langsung. Misalnya ada proposal masuk itu kan kadang-kadang ada beberapa proposal masuk yang ini perlu segera dieksekusi nah maka dalam waktu itu maka kita *share* di grup *What'sAp*. Nah di grup itu kita janjian rapat malam atau sore, karena rata-rata anggota bekerjanya di sekolah. Maka yang program incidental itu kita eksekusi sesuai kasusnya sesuai dengan keadaannya. Tidak semua diambilkan dari kas LAZISMU, namun ketika ada proposal yang masuk dan tela dipelajari nah kita *share* ke media social untuk mengundang para muzakki yang berkenan memberikan donasi. Terkadang dalam satu minggu kita pernah mentasyarufkan ke tiga tempat di daerah Gunungkidul ini. Bahan kita ketika melakukannya pentasyarufan kita memberdayakan yang ada kantor layanan yang ada di cabang. Jadi ada program 1 periode, tahunan, bulanan dan incidental. Yang incidental tu misalnya ada pasien duafa yang membutuhkan bantuan nah kita bantu untuk ke PKU Muhammadiyah Wonosari. Juga kita membuatkan kartu BPJS, jadi ada 100 orang ada 3 kecamatan, kita data yang belum mempunyai kartu BPJS. Kita setiap 3 bulan kita membayarkan ke kantor BPJS. Kenudian ada lagi anak yang

berpotensi putus sekolah nah disitu kita berikan santunan setiap bulan 500 ribu rupiah. Kemudian juga kita menanggung akomodasi santri tahfidz Al-Mujahidin di Karangmojo da nada juga ini yang baru kita menyantuni memberikan gaji kepada guru SD/MI Muhammadiyah se-Gunungkidul yang didata oleh majelis Dikdasmen Muhammadiyah. Teman-teman kita dimana ada yang gajinya perbulan itu 200 ribu, 1 bulan 200 ribu nah itu gimana gitu lho. Tapi disamping itu kita juga setiap tahun mengevaluasi , bagaimana tingkat kualitas dan uantitas muridnya yang ada di sekolah tersebut.”

A : mekanisme dalam menjemput zakat dari muzakki? Apakah setelah dihubungi langsung dilayani?

B : “iya itu dengan *kansen* (janjian), misalnya ayo kita ketemu dimana. Biasanya juga kalau ketemu di sekolah, di jalan mereka langsung membayar zakat bisa saja, makanya saya kemana-mana membawa kwitansi. Jadi semua tergantung antara kedua pihak, kita juga menerapkan supaya langsung dijemput.”

A : bagaimana menumbuhkan kepercayaan terhadap LAZISMU Gunungkidul?

B : “nah itu kita harus *akuntable* dan transparan yaitu dengan cara membuat laporan, nah laporan itu setiap bulan ya dan kita selalu tempelkan di papan pengumuman di luatr itu. Nah kalo pas bencana banjir itu laporan kita temple setiap hari karena keluar masuk donasi sangat banyak waktu itu dan kita juga *share* di grup dan media sosial lainnya.”

A : bagaimana pelayanan terhadap mustahik? Seperti adanya proposal?

B : “ya kalau adanya proposal yang masuk kita langsung mengkomunikasikannya bersama, kita undang 13 anggota. Ini ada yang harus kita eksekusi, ini iya atau tidak atau bagaimana jadiikan harus secara bersama. Jadi ada juga kita melihat proposal itu dari apa yang diinginkan pengirim kalau semisal kegiatan yang tidak mendesak kita obrolkan di grup saja. Kemudian jika ada tidak langsung kita putuskan berapa bantunya, kita juga harus melakukan pengamatan ke lokasi juga mas.”

Narasumber : Bapak Kunto (muzakki)

Hari : Selasa, 31 Juli 2018

Pukul : 11.44 wib

Tempat : Kantor RS PKU Muhammadiyah Wonosari

A : apa manfaat yang dapat diambil selama menjadi muzakki?

B : “utamanya kalau muzakki kan kita melaksanakan kewajiban, kewajiban *sebenar* kan kita wajib mengeluarkan 2,5 persennya nah daripada tidak terarah, pemanfaatannya kurang terarah kan lebih baik ada lembaga pengelolaannya, kenapa ga lewat sana.”

A : bagaimana proses pelayanan yang diberikan?

B : “kalau saya sendiri sih lebih inisiatif, disini kan memang ada kebijakan semua pegawai setelah menerima gaji akan dipotong 2,5 persen. Kalau terkait apa? Model sistemnya kita sistemnya setiap bulan. Kalau laporan memang ada, tapi dari LAZISMU sendiri tidak melaporkanya kepada kita, akan tetapi ketika saya memintanya langsung diberikan laporannya itu. Kalau saya sih mempercayakan.”

A : kalau dari bapak sendiri meminta laporan itu setiap apa?

B : “kalau itu kita pas diperlukan saja, kalau kita mau membuat laporan juga di sini diarsipkan gitu. Dan ketika kita memintanya besoknya langsung diberikan pelaporan dana yang dari kita. Jadi kan kita itu yang penting nanti kalau memintanya sudah ada laporan itu. Dulu kan modelnya kita menyetor dana ke LAZISMU dan pas ada eeeee pasien yang kurang mampu nantinya menggunakan dana yang tadi itu. Nanti sistemnya juga ketika ada laporan, contoh ada pasien A yang butuh bantuan itu di *share* grup nah dari situ akan ada donatur yang memberikan bantuan, juga nanti akan ditambah dana yang ada di LAZISMU.”

## 1. Mekanisme Pelayanan Mustahik

### a. Tersedianya Pelayanan

Pelayanan secara kontinyu dan tetap.

Wahyudiono : “sudah, *pentasyarufannya* seperti itu rutin. jadi kita setiap bulan gaji guru, setiap sebelum tanggal 15 dari GTT yang kemarin direkomendasikan oeh Majelis Dikdasmen kemudian LAZISMU mensubsidi.”

Pelayanan berubah tidak tetap.

Wahyudiono : “kan tiap bulan mas, rutin, rutin. Kalau yang tidak rutin ya kalau proposal masuk. ada, biasanya kalau, biasanya kan ada laporan dari masyarakat di sana ada duaafa yang butuh dibantu, lha itu incidental. Terus biasanya kita juga membantu *pubish*, membantu membuka donasi namanya. Termasuk bencana. Termasuk kita juga, kita kan juga punya *ambulance* gratis dan itu di apa, dikelola oleh Lazis.”

### b. Kapasitas pelayanan

Selalu berubah tergantung permintaan mustahik tidak tetap.

Tupanto : “ya kalau adanya proposal yang masuk kita langsung mengkomunikasikannya bersama, kia undang 13 anggota. Ini ada yang harus kita eksekusi, ini iya atau tidak atau bagaimana jadikan harus secara bersama.

Jadi ada juga kita meliat proposal itu dar apa yang diinginkan pengirim kalau semisal kegiatan yang tidak mendesak kita obrolkan di grup saja. Kemudian jika ada tidak langsung kita putuskan berapa bantunya, kita juga harus melakukan pengamatan ke lokasi juga mas.”

#### c. Lamanya Pelayanan

Langsung dan menunggu *moment* (permintaan).

Wahyudiono : “kita kan ada rekening mas, rekening atas nama Lazis. Ya kalau ada dana yang masuk di rekening. Terus kita tidak mengendapkan dana yang ada, tidak harus nunggu kumpul banyak. Karena kebutuhan yang diminta masyarakat kan sewaktu-waktu.”

### 2. Disiplin Pelayanan Mustahik

#### a. *Servie In Random Order*

Wahyudiono : “sudah, *pentasyarufannya* seperti itu rutin. jadi kita setiap bulan gaji guru, setiap sebelum tanggal 15 dari GTT (guru tidak tetap)...”

#### b. *priority service*

Tupanto : “Yang incidental tu misalnya ada pasien duafa yang membutuhkan bantuan nah kita bantu untuk ke PKU

Muhammadiyah Wonosari. Eeeee juga itu mas kalau ada bencana seperti yang mendesak itu juga.”

c. *first-come first-served* atau *first-in first-out*

Wahyudiono : “...Nah, kalo untuk yang lain itu sifatnya ini semacam kayak gini kan proposal masuk ini, nah terus nanti kita plenokan pengurus memutuskan untuk membantu proposal itu sama yang yatim piatu itu juga sifatnya kalau ada proposal yang masuk...”



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : B- 241/Un.02/MD/PP.08.1/04/2018

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Deni Arif Wiardi
2. NIM/Jurusan : 14240058/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT MELALUI PENDEKATAN TEORI ANTRIAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KABUPATEN GUNUNGKIDUL .

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Rabu, 28 Maret 2018; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

**Dra. Hj. Mikhriani, M.M.**  
NIP 19640512 200003 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5424/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunungkidul  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-796/Un.02/DD.1/PN.01.1/04/2018  
Tanggal : 20 April 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT MELALUI PENDEKATAN TEORI ANTRIAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) KABUPATEN GUNUNGKIDUL" kepada:

Nama : DENI ARIF WIARDI  
NIM : 14240058  
No.HP/Identitas : 085728284253/3403160612950001  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Gunungkidul  
Waktu Penelitian : 27 April 2018 s.d 27 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU

Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274) 2910851

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0382/PEN/IV/2018

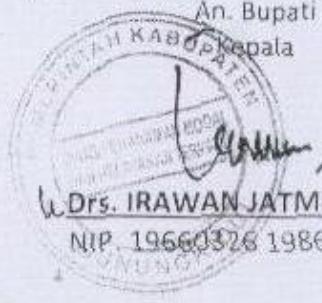
|                    |   |
|--------------------|---|
| Membaca            | : Surat dari Kesbangpol DIY, Nomor : 074/5424/Kesbangpol/2018 tanggal 26 April 2018, hal : Izin Penelitian  |
| Mengingat          | :<br>1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;<br>2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;<br>3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; |
| Dijinkan kepada    | :   |
| Nama               | : Deni Arif Wiardi NIM : 14240058   |
| Fakultas/Instansi  | : Dakwah dan Komunikasi/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta   |
| Alamat Instansi    | : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta   |
| Alamat Rumah       | : Tileng RT.02/RW.04 , Tileng, Girisubo, Gunungkidul  |
| Keperluan          | : Ijin penelitian dengan judul : "MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT MELALUI PENDEKATAN TEORI ANTRIAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT , INFAK, DAN SEDEKAH (LAZISMU) KABUPATEN GUNUNGKIDUL"   |
| Lokasi Penelitian  | : LAZIZMU Kab.Gunungkidul   |
| Dosen Pembimbing   | : Dra.Hj.Mikhriani,MM   |
| Waktunya           | : Mulai tanggal : 27 April 2018 s/d 27 Juli 2018  |
| Dengan ketentuan : | :   |

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD ) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpadgunungkidul@ymail.com](mailto:kpadgunungkidul@ymail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada tanggal : 27 April 2018

An. Bupati



Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si  
NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Ketua LAZISMU Kabupaten Gunungkidul ;
5. Arsip.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 037/KET/III.19/H/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul menerangkan bahwa:

Nama : Deni Arif Wiardi  
NPM : 14240058  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Tileng, Tileng, Girisubo, Gunungkidul

Saudara tersebut telah melaksanakan penelitian di Kantor Perwakilan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul dengan judul Penelitian Manajemen Distribusi Zakat melalui pendekatan teori antrian di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul.

Demikian kepada yang berkepentingan untuk menjadikan periksa.

Wonosari, 27 Agustus 2018

Ketua

**lazismu**  
GUNUNGKIDUL  
Wahyudiyono, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NBM. 949.165



NAMA : Deni Arif Wiardi  
 NIM : 14240058  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)  
 Pembimbing I : Dra. Hj. Mikhriani, M.M.  
 Pembimbing II :  
 Judul : MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2017

| No. | Tanggal          | Konsultasi Ke: | Materi Bimbingan              | Tanda Tangan |
|-----|------------------|----------------|-------------------------------|--------------|
| 1.  | 13 Januari 2018  | I              | konsultasi Judul dan Proposal | ✓            |
| 2.  | 5 februari 2018  | II             | konsultasi Proposal Skripsi   | ✓            |
| 3.  | 22 Februari 2018 | III            | konsultasi Proposal Skripsi   | ✓            |
| 4.  | 31 Juli 2018     | IV             | konsultasi Bab II dan Bab III | ✓            |
| 5.  | 15 Juli 2018     | V              | konsultasi Pembahasan         | ✓            |
| 6.  | 8 Agustus 2018   | VI             | konsultasi Bab III            | ✓            |
| 7.  | 14 Agustus 2018  | VII            | konsultasi Bab IV dan Bab V   | ✓            |
| 8.  | 23 Agustus 2018  | VIII           | Acc Munaqosyah                | ✓            |
|     |                  |                |                               |              |

Yogyakarta, \_\_\_\_\_



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.10.45/2017

This is to certify that:

Name : Deni Arif Wiardi  
Date of Birth : December 06, 1995  
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 13, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

### CONVERTED SCORE

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 39         |
| Structure & Written Expression | 43         |
| Reading Comprehension          | 43         |
| <b>Total Score</b>             | <b>417</b> |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 13, 2017  
Director:

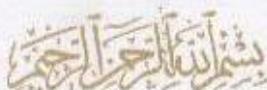
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





52

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.934/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Deni Arif Wiardi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 06 Desember 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14240058  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Mendut II, Mendut  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,16 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : B-021/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

*Diberikan kepada:*

**DENI ARIF WIARDI**

**NIM: 14240058**

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZIS MU) Yogyakarta dengan nilai: **A-**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya**

Yogyakarta, 15 Januari 2018  
Ketua Program Studi



Drs. M. Rosyid Riolla, M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

Drs. Drs. Nurjannah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DENI ARIF WIARDI  
NIM : 14240058  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

B.n. Rektor

KEMENTERIAN AGAMA  
WAKIL REKTOR BIDANG KELEMBAGAAN DAN KERJASAMA



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



## S E R T I F I K A T

Diberikan kepada :

**Deni Arif Wiardi**

**14240058**

Atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

Dalam acara "Pelatihan Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan"  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
Ketua

Alirratul Qibtiyah, S.Ag, M.Si., MA, Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
*Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id)*  
Yogyakarta 55281

## **Sertifikat**

NOMOR : UIN.02/R.3/PM.03.2/5980.5/2015

Diberikan kepada :

Nama : **Deni Arif wiardi**

NIM : **14240058**

Fakultas : **Dakwah dan komunikasi**  
sebagai  
**PESERTA**

Atas keikutsertaannya dalam mengikuti *Character Building Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan tema :  
"Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-Nilai Sunan Kalijaga".

Gelombang I, Pada tanggal 5-8 Nopember 2015

Yogyakarta, 23 Nopember 2015

**REKTOR**  
Wakil Rektor  
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

  
Dr. Siti Ruahaini Dzuhayatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002



# S E R T I F I K A T

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/2029/2015

Diberikan kepada :

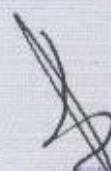
*Deni Arif Wiardi*

Atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

Dalam acara "Dakwah Annual Conference 2015 (DACOn 2015)"  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Convention Hall, 7 November 2015

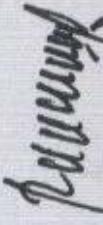
Dekan,



D. Nurjannah, M.Si.  
NIP 19600310 198703 2 001

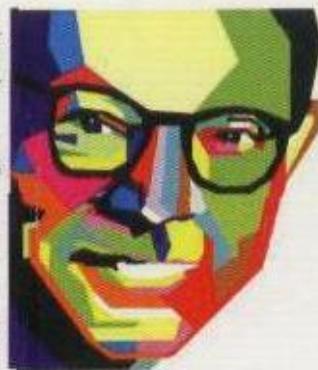


Yogyakarta, 7 November 2015  
Ketua Panitia,



Aris Risdiana, S.Sos.I, MM.  
NIP. 19820804 201101 1 007

# BUNG HATTA TOUR 2014



MENGUCAPKAN  
TERIMA KASIH KEPADA

*Deni Anif Wiardi*

YANG TELAH BERPARTISIPASI DALAM

DISKUSI MUSIKAL ANTI-KORUPSI

11 UNIVERSITAS, 11 KOTA

11 TAHUN HARI ANTI-KORUPSI INTERNASIONAL

BANDUNG - TANGERANG - DEPOK - JAKARTA - YOGYAKARTA -  
SEMARANG - SOLO - MALANG - JEMBER - GRESIK - SURABAYA

1 - 30 DESEMBER 2014

**BUNG HATTA  
ANTI CORRUPTION  
AWARD**



@BungHattaAward  
@simponi  
Bung Hatta Award  
SIMPONI

[www.bunghattaaaward.org](http://www.bunghattaaaward.org)



PT. PLN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

**S E R T I F I K A T**

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**DENI ARIFF WIARDI**

14240058

**LULUS dengan Nilai 82 ( A)**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatal Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001



## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Deni Arif Wiardi  
NIM : 14240058  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
TTL : Gunungkidul, 06 Desember 1995  
Alamat : Tileng, Tileng, Girisubo, Gunungkidul  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Telpon : 085602246881  
Email : deniarif899@gmail.com

### **Data Pendidikan**

SD Negeri 1 Tileng (2002-2008)  
SMP Negeri 1 Girisubo (2008-2011)  
SMA Negeri 1 Rongkop (2011-2014)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta